

**PENGAKUAN PENDAPATAN PADA PT. ADHI KARYA
(Persero) Tbk DIVISI KONSTRUKSI III
KAWASAN MEDAN DARI
PSAK 23 & 34**

SKRIPSI

Oleh :

**CUT YUNIHARTI
NPM : 11 833 0162**



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2014**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/2/24

Judul Skripsi : Pengakuan Pendapatan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Divisi Konstruksi III Kawasan Medan Dari PSAK 23 & 34

Medan Nama Mahasiswa : CUT YUNIHARTI


No. Stambuk : 11 833 0162


Jurusan : Akuntansi

Menyetujui :
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


(Karlonta Nainggolan, SE.,MS.Ac)


(Dra. Hj. Rosmaini, Ak.,MMA)

Mengetahui :

Ketua Jurusan


(Linda Lores Br Purba, SE.,M.Si)




(Prof. Dr. Sya'ad Afifuddin, SE.,M.Ec)

Tanggal Lulus :

2014

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/2/24

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membandingkan kesesuaian pengakuan pendapatan pada perusahaan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 dan 34 (Revisi 2012).

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah deskriptif komparatif dengan pendekatan kualitatif sedangkan sumber dan jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara terhadap pihak yang terkait untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber pendapatan perusahaan berasal dari penjualan barang dan pekerjaan kontrak, pengakuan pendapatan yang diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan, menggunakan metode persentase penyelesaian untuk mengakui pendapatan selama masa produksi pada kontrak jangka panjang, dan diukur dengan nilai wajar. Berdasarkan hasil penelitian ini perlakuan terhadap pengakuan pendapatan perusahaan sudah sesuai dengan PSAK No. 23 dan 34.

Kata Kunci : Pendapatan, Pengakuan, Pengukuran, PSAK No.23 dan No.34.

KATA PENGANTAR

Menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, syukur Alhamdulillah terlebih dahulu penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat-nya yang begitu besar, sehingga penulis memperoleh kesempatan yang baik untuk menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul **“Analisis Akuntansi Pengakuan Pendapatan Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Divisi Konstruksi III Kawasan Medan Ditinjau Dari PSAK 23 & 34”**. Dan dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata 1 Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini sederhana dan jauh dari sempurna, walaupun penulis telah berupaya semaksimal mungkin mengerjakannya, untuk itu dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca, sehingga pada kesempatan berikutnya penulis dapat berbuat lebih baik lagi.

Akhirnya pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak yang telah banyak memberi bantuan, bimbingan dan dorongan semangat serta memberikan petunjuk-petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Prof. H. Sya'ad Arifuddin, SE, MEc, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

2. Ibu Linda Lores, SE, Msi, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area, serta Ketua Sidang Meja Hijau, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Karlonta Nainggolan, SE, MSAc selaku Pembimbing I yang telah mencurahkan tenaga, pikiran dan waktu dalam memberikan bimbingan dan pengarahan serta dorongan moril kepada penulis dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Rosmaini Ak, MMA selaku Pembimbing II yang telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ahmad Prayudi, SE, MM, selaku Sekretaris yang telah memberikan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Staff pengajar dan serta Pegawai pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
7. Bapak Pimpinan dan Karyawan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Divisi Konstruksi III Kawasan Medan atas bantuan dan memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Johari Basman selaku bagian keuangan yang telah membantu mengumpulkan data dan bimbingan serta seluruh karyawan PT. Adhi Karya yang merupakan sekaligus teman – teman penulis yang ikut memberikan semangat dan membantu penulis.
9. Teristimewa untuk keluarga tercinta Ayahanda Imam Basuki dan ibunda Siti Fatimah, adik-adikku tersayang Doni Darsono, Yuda Prabowo, Endi Rustiadi

dan Cut Yunita Sari serta kakak sepupu kak Malahayati, Kak Siti A, yang memberikan dukungan moril dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabat – sahabatku : Nori F, Efflin J, Miranda, Clara P, Desi T, Wati, Moli temen – temen penulis : Fitri, Fitri D, Ledi, Ismail, Dio, Evi, Lisa, Citra, Rolinca, Ela, April, Ester, Yunin, Inur, Ririn, Leni, Edo, Tito, Kak Kris, Bg Kurnia serta temen – temen yang lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu khususnya Akuntansi stambuk 2010 dan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area, terima kasih atas dukungannya.

Dengan segala kerendahan hati akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, dan semoga Allah SWT meridhoi dan memberikan karunia-Nya kepada kita semua serta kesuksesan pada masa yang akan datang, Amin Ya Robbalalamin...

Medan, Mei 2014

Penulis

Cut Yuniharti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II PEMBAHASAN	
A. Pengertian Pendapatan	4
B. Dasar Dan Prinsip Pengakuan Pendapatan	4
C. Pengukuran Pendapatan	7
D. Sumber – Sumber Pendapatan Kontrak Konstruksi.....	8
E. Identifikasi Kontrak Konstruksi	10
F. Metode Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi	11
G. Perubahan Estimasi	12
H. Kerangka Konseptual	14

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	16
A.	Jenis, Lokasi Dan Waktu Penelitian	16
B.	Populasi Dan Sampel	17
C.	Definisi Operasional	17
D.	Jenis Dan Sumber Data	18
E.	Teknik Pengumpulan Data	19
F.	Teknik Analisis Data	19
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
A.	HASIL PENELITIAN	20
1.	Sejarah Singkat Perusahaan	20
2.	Visi, Misi Dan Nilai – Nilai Perusahaan	21
3.	Struktur Organisasi Perusahaan Dan Deskripsi Tugas.....	23
4.	Gambaran Umum Kegiatan Perusahaan	30
5.	Pengaturan Akuntansi Pengakuan Pendapatan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Divisi Konstruksi III Kawasan Medan.....	30
6.	Sumber Pendapatan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Divisi Konstruksi III Kawasan Medan.....	35
7.	Pengakuan Pendapatan Penjualan Barang Dan Jasa Konstruksi.....	35
B.	PEMBAHASAN	45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

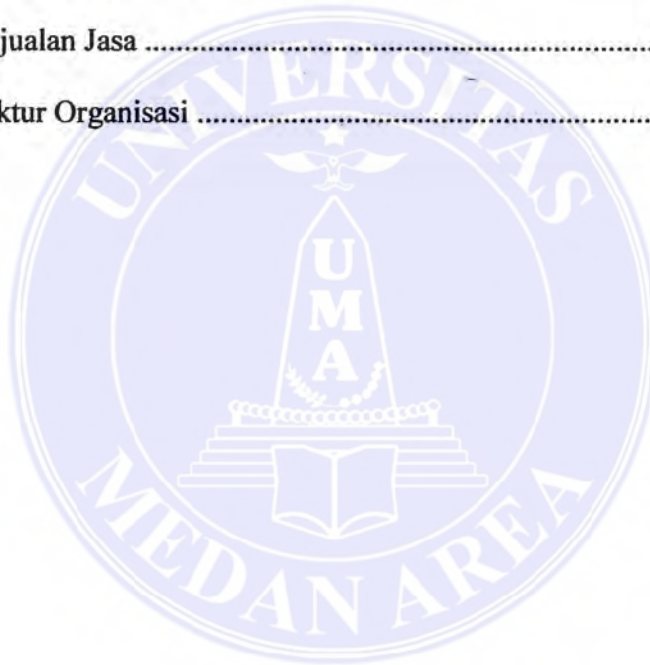
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konsep.....	14
Gambar 1.2 Proses Penciptaan Pendapatan Atas Penjualan Barang	31
Gambar 1.3 Proses Penciptaan Pendapatan Atas Penjualan Jasa	32
Gambar 1.4 Struktur Organisasi	34



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rencana Waktu Penelitian	16
Tabel 1.2 Tabel Variabel	18
Tabel 2.1 Penerimaan Barang Tahun 2011	34
Tabel 2.2 Penerimaan Barang Tahun 2012	34
Tabel 3.1 Akuntansi Pendapatan	42



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan bertujuan untuk mendapatkan pendapatan. Pendapatan bukan hanya sejumlah uang, pendapatan menunjukkan prestasi terhadap perusahaan, pendapatan merupakan ukuran kinerja kotor entitas sebagai keuntungan bisnis.

Menetapkan pendapatan merupakan bagian yang sangat penting dalam pengukuran kinerja perusahaan, pengukuran tersebut tidak selalu mudah karena adanya perbedaan jenis atau bidang usaha di setiap perusahaan.

Setiap perusahaan mempunyai dasar pengaturan yang berbeda dalam hal pengakuan pendapatan, pengakuan pendapatan yang tidak tepat dapat terjadi dalam semua industri.

Selain itu industri tertentu juga mempunyai pedoman yang sangat spesifik mengenai kapan pendapatan harus diakui, contohnya perusahaan jasa konstruksi.

Perusahaan jasa konstruksi yaitu perusahaan yang memberikan jasa berupa pelayanan pembangunan, perbaikan ataupun pemeliharaan, yang mempunyai ciri khusus mengenai pendapatan mereka, kapan atau saat kondisi seperti apa pendapatan harus diakui sebagai pendapatan.

PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Divisi Konstruksi III Kawasan Medan adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi, dari hasil penelitian sementara, menurut pengakuan perusahaan, pengakuan pendapatan berpedoman pada PSAK No.23 dan PSAK No.34 (Revisi 2012), tentang dasar

pengaturan pengakuan pendapatan. Namun, penulis ingin meneliti apakah pengadaptasian yang dilakukan benar – benar sesuai dengan PSAK 23 dan 34 (Revisi 2012).

Berdasarkan uraian tersebut, betapa pentingnya menentukan pengakuan pendapatan pada perusahaan, sehingga penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, maka judul dari penelitian ini adalah **“Analisis Akuntansi Pengakuan Pendapatan Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Divisi Konstruksi III Kawasan Medan Ditinjau Dari PSAK 23 & 34”**.

B. Rumusan Masalah

Dalam membahas objek tertentu perlu dirumuskan masalahnya sebagai bahan untuk dianalisis sehingga dapat diberikan saran – saran yang bersifat korektif dan konstruktif. Agar tercapai hasil yang memuaskan sesuai dengan tujuan dan sasaran perusahaan, maka yang menjadi permasalahan adalah :

1. Membandingkan apakah sesuai pengakuan pendapatan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Divisi Konstruksi III Kawasan Medan bila ditinjau dengan ketetapan SAK : PSAK 23 dan PSAK 34 (Revisi 2012)?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan perumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk dapat mengetahui lebih jauh mengenai pengakuan pendapatan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Divisi Konstruksi III Kawasan Medan bila ditinjau dari SAK : PSAK 23 dan PSAK 34 (Revisi 2012).

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang telah ditetapkan, maka manfaat penelitian yang hendak dicapai adalah :

1. Berguna bagi perusahaan, sebagai bahan masukan dalam menghadapi masalah yang mungkin timbul saat melakukan kegiatan penentuan pengakuan pendapatan.
2. Berguna bagi penulis, guna memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai pengakuan pendapatan dan membandingkan hal yang bersangkutan yang diperoleh diperkuliahan dengan yang dihadapi di lapangan.
3. Berguna bagi pihak lain, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi mengenai pengakuan pendapatan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Divisi Konstruksi III Kawasan Medan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah elemen kunci dalam sebuah laporan keuangan dan cukup penting bagi para penyaji dan pengguna keuangan. Pendapatan yang dilaporkan mencerminkan kegiatan operasi perusahaan di masa lalu dan biasanya digunakan untuk memprediksi kinerja di masa yang akan datang. Pendapatan juga kunci utama dan dasar akuntansi dalam melaporkan aktivitas perusahaan.

Menurut IAS (paragraf 18), “Pendapatan adalah aliran masuk manfaat ekonomi dalam satu periode yang berasal dari kegiatan rutin suatu badan usaha yang menyebabkan peningkatan equitas selain dari kontribusi dari pemilik”.

B. Dasar Dan Prinsip Pengakuan Pendapatan

PSAK 23 (Revisi 2012) mengatur tentang dasar pengakuan pendapatan yang timbul dari :

1. Penjualan Barang
 2. Penjualan Jasa
 3. Penggunaan asset perusahaan oleh pihak-pihak lain yang menghasilkan bunga, royalty dan dividen.
-
1. Penjualan Barang, harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi :
 - a. Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan telah memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli.
 - b. Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual.
 - c. Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan modal

- e. Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Resiko signifikan dan manfaat kepemilikan dikatakan telah dipindahkan dari penjual kepada pembeli jika, seluruh tindakan signifikan telah selesai dilaksanakan, penjual tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual.

2. Penjualan Jasa

Bahwa pendapatan yang timbul dari penjualan jasa harus diakui dengan metode persentase penyelesaian.

Dalam metode ini, pendapatan diakui secara progresif untuk setiap periode sesuai dengan tingkat penyelesaian transaksi pada tanggal pelaporan. Tingkat penyelesaian dapat ditentukan dengan berbagai metode (misalnya dengan menilai pekerjaan sesungguhnya yang dikerjakan dan dengan metode biaya-ke-biaya).

PSAK 23 mengingatkan bahwa pembayaran berkala dan uang muka yang diterima tidak boleh digunakan sebagai dasar estimasi persentase penyelesaian karena tidak mencerminkan jasa yang diberikan (paragraf 23).

PSAK 23 menyatakan bahwa metode persentase penyelesaian dapat digunakan jika pada tanggal pelaporan seluruh kondisi berikut dipenuhi (paragraf 19).

- a. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal.

- b. Besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh perusahaan.
- c. Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur dengan andal.
- d. Biaya yang terjadi untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

PSAK 23 menyatakan bahwa apabila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi, pendapatan boleh diakui sepanjang beban yang diakui dapat dipulihkan, namun apabila hasil transaksi tidak dapat diestimasi dan kecil kemungkinan beban yang terjadi akan dipulihkan, pendapatan tidak boleh diakui.

3. Penggunaan aset perusahaan oleh pihak-pihak lain yang menghasilkan bunga, royalti dan dividen.

PSAK 23 menyatakan “bunga harus diakui atas dasar proporsi waktu yang memperhitungkan hasil efektif aset tersebut apabila : besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal”.

PSAK 23 menyatakan “bahwa royalti harus diakui atas dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan apabila : besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal”.

PSAK menyatakan “bahwa dividen dari investasi yang tidak diperhitungkan dengan metode ekuitas harus diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan dan apabila : besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal”.

Prinsip pengakuan pendapatan, umumnya pendapatan diakui pada saat :

1. Pendapatan dianggap direalisasikan, apabila barang dan jasa ditukar dengan kas atau klaim atas kas (piutang). Pendapatan dianggap dapat direalisasikan, apabila aktiva yang diterima dalam pertukaran segera dapat konversi (siap ditukar) menjadi kas atau klaim atas kas dengan jumlah yang diketahui.
2. Pendapatan dianggap dihasilkan, apabila entitas bersangkutan pada hakikatnya telah menyelesaikan apa yang seharusnya dilakukan untuk mendapat hak atas manfaat yang dimiliki oleh pendapatan itu, yakni apabila proses menghasilkan laba telah selesai atau sebenarnya telah selesai.

Empat transaksi pendapatan telah diakui sesuai dengan prinsip diatas yaitu :

1. Pendapatan dari penjualan produk diakui pada tanggal penjualan yang biasanya diinterpretasikan sebagai tanggal penyerahan pada pelanggan.
2. Pendapatan dari pemberian jasa diakui ketika jasa diakui ketika jasa-jasa itu telah dilaksanakan dan dapat ditagih.
3. Pendapatan dari mengizinkan pihak lain untuk menggunakan aktiva perusahaan seperti bunga, sewa dan royalti diakui sesuai dengan berlakunya waktu atau ketika aktiva itu digunakan.
4. Pendapatan dari pelepasan aktiva selain produk diakui pada tanggal penjualan.

Menurut Kieso, dkk (2002:5) pengakuan pendapatan diakui saat :

1. Pengakuan pendapatan pada saat penjualan (penyerahan)
2. Pengakuan pendapatan sebelum penyerahan
3. Pengakuan pendapatan setelah penyerahan
4. Pengakuan pendapatan untuk transaksi penjualan khusus.

C. Pengukuran Pendapatan

Pengukuran pendapatan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.

Dua kriteria pengakuan pendapatan :

1. Bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan asset
 - a. Pendapatan baru dapat diakui bilamana jumlah rupiah pendapatan telah direalisasi atau cukup pasti akan segera terealisasi.
 - b. Pendapatan dapat dikatakan telah terealisasi bilamana telah terjadi transaksi pertukaran produk atau jasa hasil kegiatan perusahaan dengan kas atau klaim untuk menerima kas.
 - c. Pendapatan dapat dikatakan cukup pasti akan segera terealisasi bilamana barang penukar yang diterima dapat dengan mudah dikonversi menjadi sejumlah kas atau setara kas yang cukup pasti.
2. Biaya atau nilai dapat diukur dengan keandalan
 - a. Pendapatan baru dapat diakui bilamana pendapatan tersebut sudah terhimpun atau terbentuk.
 - b. Pendapatan dapat dikatakan telah terhimpun bilamana kegiatan menghasilkan pendapatan tersebut telah berjalan dan secara substansi telah selesai sehingga suatu unit usaha berhak untuk menguasai manfaat yang terkandung dalam pendapatan.

D. Sumber – Sumber Pendapatan Kontrak Konstruksi.

Kontrak Konstruksi adalah suatu kontrak yang dinegosiasikan khusus atau suatu kontrak yang sangat spesifik untuk suatu pelanggan.

Kontrak konstruksi mencakup konstruksi aset yang berhubungan erat satu sama lain atau saling tergantung dalam hal rancangan, teknologi dan fungsi atau tujuan pokok penggunaan. Contoh kontrak konstruksi misalnya adalah jembatan, pelabuhan atau stadion olahraga.

Pendapatan Kontrak terdiri dari :

1. Nilai pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak.
2. Penyimpangan dalam pekerjaan kontrak.

Penyimpangan adalah suatu instruksi yang diberikan pelanggan mengenai perubahan dalam lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan berdasarkan kontrak.

Contoh penyimpangan adalah apabila bahan yang digunakan untuk atap sebuah bangunan diganti atas permintaan pemberi kerja atau perubahan dalam spesifikasi atau rancangan aset atau perubahan lamanya kontrak.

Penyimpangan dimasukkan ke dalam pendapatan kontrak jika :

- a. Kemungkinan besar pelanggan akan menyetujui penyimpangan dan jumlah pendapatan yang timbul dari penyimpangan tersebut.
 - b. Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.
3. Klaim

Klaim adalah jumlah yang diminta oleh kontraktor kepada pemberi kerja atau pihak lain sebagai penggantian untuk biaya-biaya yang tidak termasuk dalam nilai kontrak.

Klaim dapat timbul misalnya dari keterlambatan yang disebabkan oleh pelanggan, kesalahan dalam spesifikasi atau rancangan dan perselisihan penyimpangan dalam mengerjakan kontrak.

PSAK 34 mengatur bahwa klaim dimasukkan ke dalam pendapatan kontrak hanya jika :

- a. Negosiasi telah mencapai tingkat akhir sehingga kemungkinan besar pelanggan akan menerima klaim tersebut.
- b. Nilai klaim yang kemungkinan besar akan disetujui oleh pelanggan, dapat diukur secara andal.

4. Pembayaran Insentif

Pembayaran insentif adalah jumlah tambahan yang dibayarkan kepada kontraktor jika standar-standar pelaksanaan yang ditentukan telah terpenuhi atau terlampaui.

PSAK 34 mengatur “bahwa pembayaran insentif dimasukkan ke dalam pendapatan kontrak jika :

- a. Kontrak tersebut cukup aman sehingga kemungkinan besar pelanggan memenuhi atau melampaui standar pelaksanaan.
- b. Jumlah pembayaran insentif dapat diukur secara andal”.

E. Identifikasi kontrak Konstruksi

Dalam keadaan tertentu adalah perlu untuk menerapkan penyatuan dan segmentasi pada komponen suatu kontrak tunggal yang dapat diidentifikasi

secara terpisah atau pada suatu kelompok kontrak secara bersama agar mencerminkan hakikat suatu kontrak atau kelompok kontrak.

PSAK 34 mengatur “bahwa konstruksi dari setiap aset harus diperlakukan sebagai suatu kontrak konstruksi yang terpisah jika :

1. Proposal terpisah telah diajukan untuk setiap aset
2. Setiap aset telah dinegosiasikan secara terpisah
3. Biaya dan pendapatan masing-masing aset dapat diidentifikasi”.

F. Metode Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi

Terdapat 2 (dua) metode akuntansi untuk kontrak konstruksi jangka panjang yang diakui oleh profesi akuntansi yaitu :

1. Metode Persentase Penyelesaian

Metode ini digunakan hanya jika estimasi kemajuan kearah penyelesaian, pendapatan, serta biaya secara layak dapat dipercaya dan memenuhi syarat – syarat berikut :

- a. Kontrak itu secara jelas menetapkan hak-hak yang dapat dipaksakan pemberlakuannya mengenai barang atau jasa yang diberikan dan diterima oleh pihak yang terlibat dalam kontrak.
- b. Imbalan yang akan dipertukarkan
- c. Serta cara dan cara penyelesaian
- d. Pembeli dapat diharapkan untuk memenuhi semua kewajiban dalam kontrak dan kontraktor dapat diharapkan untuk melaksanakan kewajiban kontraktual tersebut.

2. Metode Kontrak Selesai

Pendapatan dan laba kotor hanya diakui pada saat kontrak diselesaikan, metode ini hanya digunakan :

- a. Jika suatu entitas terutama memiliki kontrak jangka pendek, jika syarat – syarat untuk menggunakan metode persentase penyelesaian tidak dapat terpenuhi.
- b. Jika terdapat bahaya yang melekat dalam kontrak itu diluar resiko bisnis normal dan berulang.

G. Perubahan Estimasi

PSAK 34 mengatur “bahwa keseluruhan jumlah kerugian yang diperkirakan harus segera diakui (paragraf 35). Ketentuan ini berlaku baik jika :

1. Hasil Kontrak Konstruksi Yang Dapat Diestimasi Secara Andal
2. Hasil Kontrak Konstruksi Yang Tidak Dapat Diestimasi Secara Andal”.

1. Hasil Kontrak Konstruksi Yang Dapat Diestimasi Secara Andal

PSAK 34 mengatur hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal dalam beberapa kondisi yakni :

- a. Kontrak Harga Tetap, bila semua kondisi berikut ini terpenuhi (paragraf 22).
 - 1) Jumlah pendapatan kontrak dapat diukur secara andal
 - 2) Besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke perusahaan.
 - 3) Baik biaya kontrak untuk menyelesaikan kontrak maupun tahapan penyelesaian kontrak pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal.

4) Biaya kontrak yang dapat diatribusikan ke kontrak dapat diidentifikasi dengan jelas dan diukur secara andal sehingga biaya kontrak aktual dapat dibandingkan dengan estimasi sebelumnya.

b. Kontrak Biaya-Plus, bila semua kondisi berikut ini terpenuhi (paragraf 23).

1) Besar kemungkinan manfaat keekonomian yang berhubungan dengan kontrak akan mengalir ke perusahaan.

2) Biaya kontrak yang diatribusikan ke kontrak, apakah dapat ditagih atau tidak ke pemberi kerja, dapat diidentifikasi dengan jelas dan diukur secara andal.

Apabila hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, pendapatan kontrak harus dihubungkan dengan tahapan penyelesaian aktivitas konstruksi pada tanggal pelaporan.

Dengan demikian, apabila hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal dan metode persentase penyelesaian digunakan, tahap penyelesaian aktivitas pada tanggal pelaporan perlu dipastikan.

Tahap penyelesaian pada tanggal pelaporan dapat ditentukan dalam berbagai cara yaitu :

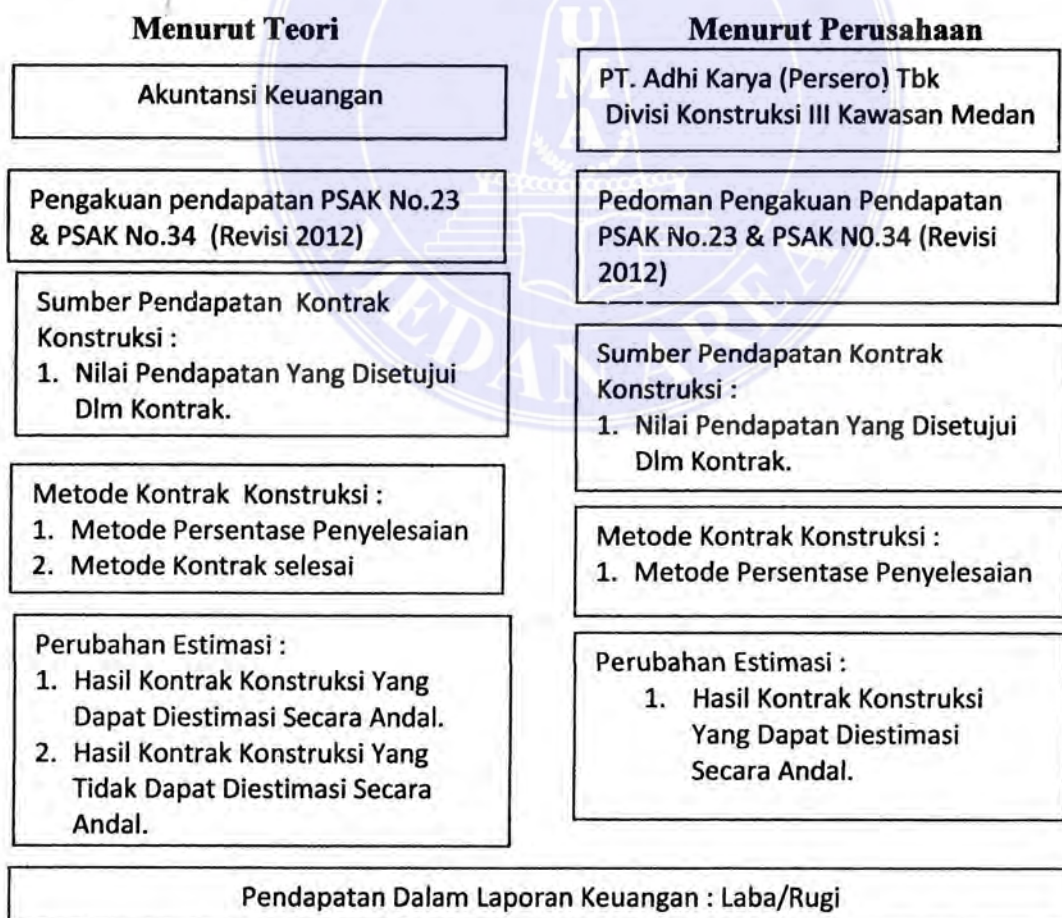
- a. Proporsi biaya kontrak untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal total biaya kontrak yang diestimasi (metode biaya-ke-biaya)
- b. Survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan
- c. Penyelesaian suatu bagian secara fisik dari pekerjaan kontrak.

2. Hasil Kontrak Konstruksi Yang Tidak Dapat Diestimasi Secara Andal.

PSAK 34 mengatur bahwa menurut metode persentase penyelesaian, apabila hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, pendapatan kontrak harus diakui hanya sebatas biaya kontrak yang timbul dan kemungkinan akan dipulihkan (paragraf 31). Dampak neto dari ketentuan diatas adalah apabila hasil kontrak tidak dapat diestimasi secara andal, laba tidak diakui hingga kontrak diselesaikan.

H. Kerangka Konseptual

Dari hal – hal yang telah diuraikan diatas maka kerangka konseptual dari penulisan proposal ini secara sistematis dapat digambarkan sebagai berikut :



Apakah Penerapan Pengakuan Pendapatan Dan Metode Yang Dipakai sesuai PSAK 23 & 34 (Revisi 2012)?.

ALAT ANALISIS :

1. Gambaran Umum Dan Struktur Organisasi Perusahaan
2. Laporan Akuntansi Pendapatan 2011 & 2012
3. Data Lain Yang Relevan Dan Berhubungan Dengan Penelitian Ini.

Hasil Penelitian

Gambar : 1.1 Kerangka Konsep
Sumber : Penulis, 2013

Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Divisi Konstruksi III Kawasan Medan adalah perusahaan yang bergerak dibidang Jasa Konstruksi, yang mendapatkan pendapatan dari penjualan jasa. Kerangka konseptual ini menjelaskan bagaimana peneliti melakukan penelitian untuk mengidentifikasi apakah PSAK No.23 dan PSAK No. 34 telah sesuai digunakan perusahaan dalam menerapkan metode pengakuan pendapatan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi Dan Waktu Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif komparatif adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan nilai satu variable dengan variable yang lainnya dalam waktu yang berbeda.

Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Divisi Konstruksi III Kawasan Medan, dengan alamat Jalan dr. Mansyur No.169 Medan, Fax. 061 – 8212610 – Telp. 061.8212608.

Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dimulai dari bulan Mei 2013 sampai dengan bulan Agustus 2013 dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1.1
Rencana Waktu Penelitian

Jenis Kegiatan	Tahun 2013																				
	May-13					Jun-13				Jul-13				Aug-13							
	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	V			
Pra Survei	■	■																			
Pengajuan Judul			■	■																	
Penyusunan Proposal					■	■	■														
Penyusunan Skripsi								■	■	■	■	■	■								
Sidang Skripsi																	■	■	■	■	■

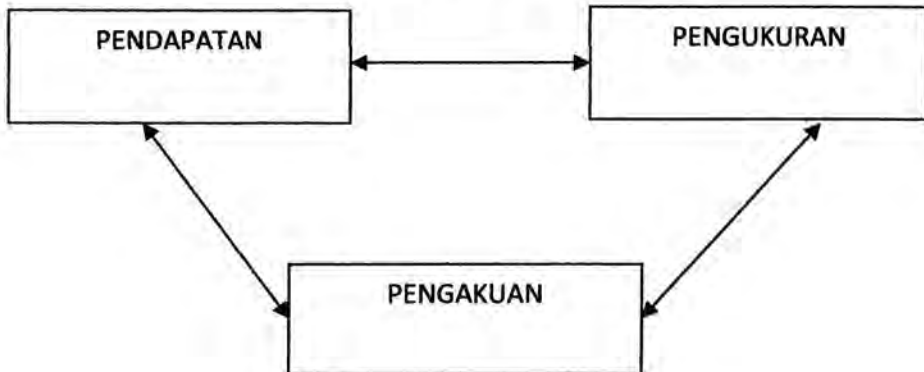
B. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah akuntansi pengakuan pendapatan sejak PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Divisi Konstruksi III Kawasan Medan menggunakan PSAK 34 dan sampel meliputi akuntansi pengakuan pendapatan tahun 2011 dan tahun 2012.

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional menunjukkan indikator dari variable dan bagaimana cara mengukur variable tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan satu variable. Metode pengakuan pendapatan adalah prosedur akuntansi yang menentukan kapan pendapatan harus diakui untuk jasa konstruksi. Ada 3 (tiga) indikator dari variabel tersebut :

1. Pendapatan, adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktifitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.
2. Pengukuran, artinya pendapatan diukur pada nilai wajar yang diterima atau yang dapat diterima.
3. Pengakuan, artinya pendapatan diakui pada saat diterima atau dipastikan akan diterima sebesar nilai wajar yang diterima atau yang dapat diterima.

Table Variabel :

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat eksploratif dengan studi komparatif yakni penelitian yang tidak memiliki hipotesis hanya untuk mengetahui kesesuaian dan membandingkan.

2. Sumber Data

- a. Data primer yaitu data yang dikumpulkan pada saat melakukan penelitian yang diperoleh dari data yang ada dilapangan yaitu pada bagian keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Divisi Konstruksi III Kawasan Medan.
- b. Data sekunder yaitu data yang mendukung data primer yang diperoleh dari bacaan, literature – literature dan sumber – sumber lain yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara yaitu :

- a. *Wawancara* adalah dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan mengenai data yang peneliti butuhkan kepada pihak yang berkepentingan, cara ini dilakukan agar dapat menjangkau data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian.
- b. *Dokumentasi* adalah dengan cara mengumpulkan data dan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, yang terdapat pada Kantor PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Divisi Konstruksi III Kawasan Medan.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kualitatif adalah dalam hal ini adalah metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data, merumuskan, mengklasifikasikan, menganalisis dan mendeskripsikan data dengan membandingkan adaptasi pengakuan pendapatan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Divisi Konstruksi III Kawasan Medan dengan PSAK No. 23 dan PSAK No. 34 (Revisi 2012).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

- a. Menurut penulis perusahaan sudah menjalankan pengakuan pendapatan sesuai PSAK 23 dan 34 (revisi tahun 2012) dapat dilihat atau di rujuk dari halaman 36, 37, 38, 39, 40 dan 41.
- b. Bila dilihat dari gambar proses penciptaan pengakuan pendapatan PT. Adhi karya (Persero) Tbk Divisi Konstruksi III Kawasan Medan, pendapatan diakui pada saat barang atau jasa diserahkan ke pelanggan.
- c. Bila pelanggan membeli dengan tunai atau kredit, kebijakan yang ditetapkan perusahaan menerbitkan surat pesanan.
- d. Jangka waktu pembayaran pelanggan bila membeli dengan kredit adalah 2 (dua) hari setelah penyerahan barang serta membayar 20 % (dua puluh persen) dari nilai surat pesanan.

B. Saran

Penulis berharap perusahaan dapat mempertahankan dan lebih baik lagi kedepannya dalam pelayanan dan menjaga mutu dari penjualan aspal beton (hotmix) dan penjualan jasa konstruksi serta mengikuti perkembangan PSAK dikemudian hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia, **Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**, Edisi Kedua, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2012.
- Ikatan Akuntan Indonesia, **Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Pendapatan No. 23**, Edisi Kedua, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2012.
- Ikatan Akuntan Indonesia, **Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Kontrak Konstruksi No. 34**, Edisi Kedua, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2012.
- James D.Stice, Phd, Earl K. Stice, Phd, K.Fred Skousen, Phd, CPA, **Akuntansi Keuangan**, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2009.
- Hery, **Akuntansi Dasar 1 dan 2**, Penerbit Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 2013.
- Sofyan Syafri Harahap, **Teori Akuntansi**, Edisi Revisi, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011.
- Donald E.Kieso, Jerry J.Weygandt, Terry D.Warfield, **Akuntansi Intermediate**, Edisi Kesepuluh, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2002.
- S.Nasution, M.Thomas, **Buku Penuntun Membuat Tesis, Skripsi, Disertasi, Makalah**, Edisi Kedua, Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2011.
- Sugiyono, **Metode Penelitian Bisnis**, Cetakan Keenam Belas, Penerbit CV. Alfabeta, Jakarta, 2012.
- Ahmed Riahi-Belkaoui, **Teori Akuntansi**, Edisi Pertama, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2000.
- Ahmed Riahi-Belkaoui, **Prinsip – prinsip Akuntansi**, Edisi Pertama, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2000.
- <http://Skripsiakuntan.blogspot.com/2013/05/pengakuan-pendapatan>
- <http://sistem-akuntansi1000.blogspot.com/2012/09/prinsip-pengakuan-pendapatan>.